

## Kegiatan literasi untuk anak-anak di Dusun Brengosan Donoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta

Kristi Wardani<sup>1</sup>, Muhaimi Mughni Prayogo<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta, Indonesia

\*Correspondence: [muhaimi@ustjogja.ac.id](mailto:muhaimi@ustjogja.ac.id)

---

**Article history:**

Received

November 22, 2022

Revised

January 21, 2023

Accepted

March 21, 2023

**ABSTRACT (Abstract, maximum 250 words) (Ebrima, 10 pt, Italic, Justify)**

**Purpose** – This activity aims to help elementary school-age children in Dusun Brengosan Donoharjo Sleman Yogyakarta who have problems with reading. For some children, online learning and periodic assignments made by the school are difficult to follow. The impact of this learning is that there are some children who do not master early reading and comprehension of reading content.

**Method** – The method of this service activity is tutorial. Participants consisted of 7 children consisting of 2 children in grade 1 SD, 1 child in grade 3, 3 children in grade 4, and 1 child in grade 5. This activity is carried out every Sunday for 2 consecutive weeks. The first week is an assessment of all children's reading abilities (5-6 December 2021). Second week (December 12-13 2021), reading skill tutorial activities.

**Findings** – The result of this activity is the increasing ability of 1st and 5th graders to distinguish similar letters. For grades 3 and 4, they understand the core concepts of the reading and can retell it in their own language. Children participating in literacy activities also showed high motivation in participating in activities from start to finish in all sessions. Parents and children expressed that they wanted this activity to continue. This activity is a supporting activity for the village program in the form of village literacy which is funded by a combination of funding sources from Tamansiswa's Bachelor of Science University and Mitra Kas.

**Keywords:** village literacy, reading, elementary school age children

---

**Histori Artikel:**

Diterima

22 November 2022

Direvisi

21 Januari 2023

Disetujui

21 Januari 2023

**ABSTRAK (Abstrak maksimal 250 kata) (Ebrima, 10 pt, Italic, Justify)**

**Tujuan** – Kegiatan ini bertujuan untuk membantu anak-anak usia sekolah dasar di Dusun Brengosan Donoharjo Sleman Yogyakarta yang memiliki permasalahan dengan membaca. Bagi sebagian anak, pembelajaran online dan penugasan berkala yang dilakukan oleh pihak sekolah dirasa sulit untuk diikuti. Dampak dari pembelajaran tersebut, terdapat beberapa anak yang tidak menguasai membaca permulaan dan pemahaman isi bacaan.

**Metode** – Metode kegiatan pengabdian ini ialah tutorial. Peserta terdiri dari 7 anak yang terdiri dari 2 anak duduk di kelas 1 SD, 1 anak duduk di kelas 3, 3 anak duduk di kelas 4, dan 1 anak duduk di kelas 5. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu dalam 2 minggu berturut-turut. Minggu pertama ialah kegiatan asesmen kemampuan membaca semua anak (5-6 Desember 2021). Minggu kedua (12-13 Desember 2021), kegiatan tutorial keterampilan membaca.

**Hasil** – Hasil dari kegiatan ini ialah meningkatnya kemampuan anak kelas 1 dan 5 dalam membedakan huruf yang mirip. Bagi anak kelas 3 dan 4, mereka memahami konsep inti bacaan dan dapat menceritakan kembali dengan bahasa

mereka. Anak-anak peserta kegiatan literasi juga menunjukkan motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir di semua sesi. Orang tua dan anak-anak mengungkapkan bahwa mereka ingin kegiatan ini masih berlanjut. Kegiatan ini merupakan kegiatan pendukung program kampung berupa literasi kampung yang didanai oleh gabungan sumber dana Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dan Kas Mitra.

**Keywords:** literasi kampung, membaca, anak usia sekolah dasar

Copyright ©2023 by Authors Kristi Wardani,  
Muhammi Mughni Prayogo

Published by CV. PIRAMIDA AKADEMI



This is an open access article under the CC BY-SA license.

## PENDAHULUAN

Kegiatan literasi merupakan kegiatan untuk mengentaskan buta aksara yang sejak lama dilakukan oleh pemerintah Indonesia melalui program Gerakan Literasi Nasional (Hidayah, L., 2019). Literasi lekat dengan makna kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah literasi memiliki dua makna, yaitu (1) kemampuan menulis dan membaca; (2) pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Kemampuan literasi yang menjadi focus dalam pengabdian ini ialah kemampuan menulis dan membaca. Hal ini dikarenakan mengingat pentingnya penguasaan kemampuan baca tulis yang tidak lepas dari penggunaan tulisan dalam kehidupan sehari-hari. Menguasai keterampilan literasi juga menjadi kemampuan akademik dasar yang perlu dikuasai anak di sekolah dasar untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan di jenjang pendidikan selanjutnya.

Kegiatan pengabdian bermula dari adanya beberapa anak di lingkungan sekitar tempat tinggal tim pengabdian yang merasa kesulitan dalam membaca, terlebih karena pembelajaran selama masa pandemic dilakukan secara daring. Orang tua anak mengutarakan keluhan mereka tentang kemampuan membaca anak mereka yang masih kurang pada salah satu tim pengabdian. Orang tua merasa tidak menguasai metode untuk membantu anak mereka menguasai literasi. Orang tua mengungkapkan bahwa mereka sekedar mendampingi tugas belajar anak dari sekolah, namun tidak ada peningkatan kemampuan literasi pada anak. Orang tua merasa kebingungan dan khawatir jika anak-anak tidak bisa menyesuaikan diri di jenjang kelas berikutnya karena belum menguasai keterampilan membaca. Berdasarkan kondisi tersebut, tim pengabdian berniat untuk melaksanakan kegiatan literasi kampung untuk anak-anak di Dusun Brengosan, Donoharjo, Ngaglik Sleman Yogyakarta.

Menindaklanjuti keluhan dari beberapa orang tua, dilakukan penjaringan anak yang akan diikutsertakan dalam kegiatan literasi kampung. Terdapat 7 anak yang menurut orang tua mereka masih belum menguasai kemampuan membaca. Anak-anak tersebut bertempat tinggal di wilayah RT 01 / RW 07 Dusun Brengosan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman Yogyakarta. Tim pengabdian kemudian merumuskan rencana aktifitas, membuat agenda kegiatan literasi, mengurus administrasi dengan ketua rukun tetangga setempat, dan mempersiapkan berbagai perlengkapan kegiatan. Kegiatan

pengabdian ini berupa asesmen dan tutorial atau pendampingan belajar yang dilakukan oleh tim pengabdian secara langsung.

## METODE

Pada awalnya, kegiatan ini direncanakan 2 pertemuan yaitu pada tanggal 5 dan 12 Desember 2021. Setelah penerapan pada tanggal 5 Desember 2021, dirasakan bahwa kondisi anak-anak membutuhkan waktu yang lebih untuk melakukan asesmen. Oleh karena itu, asesmen dilanjutkan pada tanggal 6 Desember 2021 dengan persetujuan orang tua anak dan ketua RT. Pelaksanaan di minggu kedua, yakni tanggal 12 Desember 2021, ditambah 1 x pertemuan yakni tanggal 13 Desember 2021 karena kondisi kemampuan anak yang masih perlu dibimbing. Hal ini juga permintaan dari orang tua anak di Dusun Brengosan. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam 4 pertemuan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Joglo Emge, Dusun Brengosan, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Terdapat 7 anak yang terdiri dari 2 anak duduk di kelas 1 SD, 1 anak duduk di kelas 3, 3 anak duduk di kelas 4, dan 1 anak duduk di kelas 5. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari minggu dalam 2 minggu berturut-turut. Minggu pertama ialah kegiatan asesmen kemampuan membaca semua anak. Hasil asesmen kemampuan membaca anak menunjukkan adanya kekurangan pada penguasaan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 orang anak di kelas 1, 1 orang anak di kelas 3, dan 1 orang anak yang duduk di kelas 5. Asesmen membaca permulaan dilakukan dengan metode tes tertulis dan performa yang mengungkap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan, mengenal bunyi huruf vokal, Mengenal bunyi- bunyi huruf konsonan tunggal, Mengenal bunyi-bunyi huruf konsonan ganda, Mengenal bunyi huruf diftong, Menggabungkan bunyi, Membentuk kata, variasi bunyi , menggunakan analisa konteks, dan menggunakan analisa structural (Jamaris, M., 2015). Sementara untuk instrument asesmen membaca pemahaman, anak diberikan soal membaca untuk mengungkap kemampuan pemahaman lateral dan pemahaman interpretasi (Soendari, T. & Euis Nani, 2011).

Minggu kedua, kegiatan pengabdian adalah tutorial keterampilan membaca. Setiap pertemuan, tim pengabdian memberikan saran pada orang tua anak untuk mendampingi kegiatan literasi di rumah. Adapun alur kegiatan pengabdian ini diilustrasikan dalam bagan 1 dan dijelaskan dalam narasi.



Bagan 1. Alur Metode Pelaksanaan Pengabdian

Penjelasan setiap tahapan pelaksanaan dalam bagan 1 ialah sebagai berikut:

- Analisis kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari beberapa warga saat pertemuan persiapan pelaksanaan dengan pihak mitra. Terdapat beberapa warga yang mengeluhkan kemampuan anaknya dalam membaca. Selain itu, tim pengabdian juga menganalisis kebutuhan program berupa media belajar membaca, instrument asesmen, alat tulis, dan konsumsi.

b. Penyusunan materi

Pada tahap penyusunan materi ini, tim pengabdian mempersiapkan instrument asesmen, media kartu kata, worksheet latihan persepsi, dan scenario kegiatan tutorial. Instrument asesmen yang disiapkan terdiri dari instrument asesmen membaca pemahaman, permulaan, dan persepsi visual.

c. Pelaksanaan Kegiatan Asesmen:

Kegiatan asesmen kemampuan membaca dilakukan pada tanggal 5 & 6 Desember 2021 pada pukul 15.00 – 16.30 WIB.

1) Pembukaan

Kegiatan pembukaan ini terdiri dari penjelasan gambaran kegiatan literasi pada orang tua anak dan juga anak-anak yang menjadi peserta oleh ketua tim pengabdian.

2) Pelaksanaan Asesmen

Asesmen yang dilakukan yaitu asesmen membaca permulaan dan pemahaman dengan instrumen tes tertulis. Anak-anak peserta kegiatan literasi diberikan soal-soal membaca permulaan dan pemahaman untuk dikerjakan masing-masing. Tim pengabdian melakukan asesmen langsung pada anak-anak yang berdasarkan keterangan orang tua belum dapat membaca namun sudah duduk di kelas tinggi. Beberapa anak lainnya yang sudah lancar membaca permulaan mengerjakan tes membaca secara mandiri dan ada yang didampingi oleh orang tuanya.

3) Istirahat

4) Pembahasan soal membaca pemahaman

Tim pengabdian membahas soal membaca pemahaman Bersama dengan anak-anak yang duduk di kelas 4 untuk mengetahui letak kesulitan yang dialami oleh anak.

5) Penutup

Kegiatan penutup ini berisi penyampaian saran-saran untuk orang tua dalam mengembangkan kemampuan membaca anak di rumah. Setelah penyampaian saran-saran, kegiatan diakhiri dengan berdoa dan kembali ke rumah masing-masing.

6) Analisis hasil asesmen

Tim pengabdian melakukan analisis hasil tes kemampuan membaca permulaan dan pemahaman dari semua anak yang diasesmen. Hasil asesmen menunjukkan adanya kekurangan pada penguasaan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 orang anak di kelas 1, 1 orang anak di kelas 3, dan 1 orang anak yang duduk di kelas 5. Sementara anak lainnya, memiliki kebutuhan belajar membaca pemahaman pada sub kemampuan mencari inti bacaan. Hasil dari asesmen ini ialah kebutuhan belajar masing-masing anak yang dijadikan dasar dalam menentukan kegiatan tutorial di minggu selanjutnya.

d. Pelaksanaan kegiatan tutorial

Kegiatan tutorial ini dilakukan pada tanggal 12-13 Desember 2021 pada pukul 14.30 – 16.00 WIB. Adapun alur kegiatan dalam kegiatan tutorial ini ialah:

1) Pendahuluan

Sebelum masuk pada kegiatan inti belajar membaca, anak-anak diberikan kuis membaca kosa kata dengan media kartu baca. Agar lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan, tim pengabdian mengajak anak untuk melakukan yel-yel.

2) Kegiatan menyimak

Kegiatan menyimak yang dilakukan ialah meminta anak yang sudah lancar membaca (namun memiliki kebutuhan dalam pemahaman isi bacaan) untuk membaca teks dari buku "Pahlawan Kebersihan" secara nyaring, bergantian. Pada bagian tertentu, anak diminta untuk berhenti membaca lalu tutor (tim pengabdian) menanyakan isi dari apa yang dibaca oleh anak. Pertanyaan ini dijawab Bersama-sama dengan anak-anak lainnya. Terdapat tiga anak yang membaca secara bergantian. Anak-anak lain bertugas untuk mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari tutor.

3) Aktifitas tutor sebaya

Setelah kegiatan membaca nyaring, anak-anak diposisikan berpasangan antara anak yang sudah lancar membaca dengan yang belum. Mereka diberikan *worksheet* persepsi visual berupa identifikasi arah kanan dan kiri sebagai permulaan masuk pada materi membedakan huruf yang mirip (b, p, d, q). Setelah itu, anak-anak diminta menyebutkan perbedaan huruf b, p, d, dan q secara berpasangan. Anak yang sudah lancar membaca, menyebutkan perbedaan dari huruf-huruf tersebut. Sementara anak yang belum lancar membaca, diminta menunjukkan huruf yang disebutkan oleh tutor. Kegiatan selanjutnya ialah bereksplorasi dengan kata. Anak yang belum lancar membaca diminta untuk membaca huruf b, p, d, dan q. Kemudian, mereka diminta untuk membaca perpaduan bunyi dari keempat huruf tersebut dengan huruf vocal melalui media kartu baca. Selanjutnya, semua anak diminta mencari kartu kata yang memuat huruf-huruf tersebut. Setelah itu, setiap pasangan anak ditugaskan untuk bereksplorasi mencari kata-kata yang memuat huruf-huruf tersebut di depan, di tengah, dan di belakang.

4) Istirahat

Istirahat jeda 10 menit untuk menikmati konsumsi.

5) Pemberian rekomendasi

Tutor memberikan rekomendasi kegiatan literasi yang memungkinkan dilakukan di rumah bagi anak kepada orang tua. Ketua tim pengabdian menyampaikan bahwa kegiatan ini hanya membantu menstimulasi kemampuan anak dalam membaca. Peran orang tua dalam mendukung anak membaca dan menulis di rumah jauh lebih penting. Orang tua dapat menirukan metode yang dilakukan dalam kegiatan tutorial ini.

6) Penutup

Kegiatan ini ditutup dengan berdoa dan merapikan peralatan.

e. Pelaporan

Penyusunan laporan dan dokumentasi untuk dikumpulkan di LP2M Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa sebagai petanggungjawaban kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya ialah (1) resume hasil asesmen kemampuan membaca setiap anak, (2) perubahan kemampuan pada anak, (3) dan testimoni dari anak juga orang tua. Resume hasil asesmen kemampuan membaca anak dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Asesmen Kemampuan Membaca Anak dan Kebutuhan Belajar

Inisial Nama	Kelas	Kemampuan Membaca Pemahaman	Kemampuan Membaca & Menulis Permulaan	Kemampuan Persepsi Visual	Kebutuhan belajar
DV	1	Belum mampu memahami isi bacaan	Sudah mengenal huruf, kebingungan dengan huruf yang mirip, masih perlu dibantu untuk mengeja dan menuliskan kata dengan urutan huruf yang benar dan lengkap.	Perlu penguatan pada visual memori	Belajar membedakan huruf yang bentuknya mirip (b, d, p, q), Belajar membaca dan menulis kata sederhana
VA	1	Belum mampu memahami isi bacaan	Sudah dapat membaca huruf, suku kata, dan kata.	Sudah baik di semua kemampuan	Latihan memahami isi bacaan sederhana
DP	3	Mampu menjawab pertanyaan terkait 5W 1H (makna tersurat) namun masih suka ragu-ragu dan sering bertanya pada orang tuanya.	Sudah mampu membaca dan menulis dengan lancar	Sudah baik di semua kemampuan	Menginterpretasi isi bacaan dengan Bahasa sendiri secara runtut secara mandiri
VN	4	Mampu menjawab pertanyaan terkait 5W 1H (makna tersurat)	Sudah mampu membaca dan menulis dengan lancar		Menginterpretasi isi bacaan dengan Bahasa sendiri secara runtut. Membandingkan isi bacaan. Mencari inti bacaan.
MFAS	4	Mampu menjawab	Sudah mampu membaca dan		Menginterpretasi isi bacaan dengan

		pertanyaan terkait 5W 1H (makna tersurat)	menulis dengan lancar	dengan	Bahasa sendiri secara runtut Membandingkan isi bacaan Mencari inti bacaan.
SL	5	Mampu menjawab pertanyaan terkait 5W 1H (makna tersurat)	Mampu mengenal huruf, mengeja, dan membaca kata dasar.	Sudah baik di semua aspek.	Membaca kata berimbahan Menulis kata dengan urutan huruf yang tepat. Menginterpretasi isi bacaan.
TR	6	Belum mampu memahami isi bacaan	Sudah mengenal huruf namun masih kebingungan dengan huruf yang mirip, masih perlu dibantu untuk mengeja dan menuliskan kata dengan urutan huruf yang benar dan lengkap.	Perlu bantuan dalam mengingat benda yang telah dilihat sebelumnya (aspek memori visual)	Belajar membedakan huruf yang bentuknya mirip (b, d, p, q) Belajar membaca dan menulis kata sederhana Latihan memori visual

Berdasarkan hasil asesmen, diketahui bahwa setiap anak memiliki kebutuhan belajar yang berbeda. Siswa yang sudah duduk di kelas tinggi, belum tentu memiliki kemampuan literasi yang baik. Siswa TR dan SL memerlukan pendampingan belajar intensif untuk melatih mereka menguasai keterampilan membaca dan menulis. Setelah diberikan tutorial pada minggu ke-2, terdapat perubahan kemampuan membaca pada anak-anak yang dijabarkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Perubahan Kemampuan Membaca Anak Setelah Tutorial

No.	Nama Anak	Kelas	Kebutuhan belajar	Perubahan Kemampuan Anak
1.	DV	1	Belajar membedakan huruf yang bentuknya mirip (b, d, p, q) Belajar membaca dan menulis kata sederhana	Anak dapat membedakan huruf p dan b
2.	VA	1	Latihan memahami isi bacaan sederhana	Anak dapat memahami inti bacaan yang dibacakan oleh temannya.
3.	DP	3	Menginterpretasi isi bacaan dengan Bahasa sendiri secara runtut secara mandiri	Dapat menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca dengan Bahasa sendiri secara lisan dengan mandiri.

4.	VN	4	Menginterpretasi isi bacaan dengan Bahasa sendiri secara runtut Membandingkan isi bacaan Mencari inti bacaan.	Dapat menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca dengan Bahasa sendiri secara lisan dengan mandiri.
5.	MFAS	4	Menginterpretasi isi bacaan dengan Bahasa sendiri secara runtut Membandingkan isi bacaan Mencari inti bacaan.	Dapat menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca dengan Bahasa sendiri secara lisan dengan mandiri.
6.	SL	5	Membaca kata berimbuhan Menulis kata dengan urutan huruf yang tepat. Menginterpretasi isi bacaan.	Belum terdapat perubahan yang signifikan
7.	TR	6	Belajar membedakan huruf yang bentuknya mirip (b, d, p, q) Belajar membaca dan menulis kata sederhana Latihan memori visual	Anak dapat membedakan huruf p dan b

---

Berdasarkan data dalam tabel 2, diketahui bahwa tidak semua anak mengalami perubahan kemampuan dari hasil tutorial. Hal ini dikarenakan durasi tutorial yang pendek sementara kemampuan anak belum terbentuk dan belum permanen. Maka dari itu, anak masih harus terus belajar di dampingi oleh orang tua di rumah dengan menirukan metode yang diterapkan oleh tim pengabdian saat sesi tutorial.

Anak dan orangtua memberikan opini terkait kegiatan literasi yang diselenggarakan. Sebagian besar anak-anak ingin mengikuti kegiatan literasi lebih lanjut. Anak-anak seringkali bertanya pada orangtua mereka, kapan lagi ada kelas literasi. Anak-anak termotivasi untuk belajar membaca dan menulis Bersama. Begitu pula dengan orang tua anak, mereka mengingkan kegiatan literasi ini dilanjutkan meskipun waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan agenda tim pengabdian. Pihak orang tua merasa terbantu dalam mendampingi anak belajar membaca dan menulis. Bahkan ada warga lain yang menanyakan apakah anaknya dapat mengikuti sesi literasi kampung selanjutnya.

Respon positif dari warga Dusun Brengosan RT 01 RW 07 menjadi indikasi bahwa kegiatan pengabdian ini bermanfaat bagi anak-anak dan warga di daerah tersebut. Kegiatan literasi kampung di Dusun Brengosan dapat dilanjutkan secara terprogram oleh otoritas setempat dengan memberdayakan pemuda dan bekerja sama dengan tenaga ahli dari Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Hal ini memperkuat praktik kegiatan literasi kampung sebagaimana beberapa pembedayaan masyarakat yang pernah dilakukan (Pandapotan, S., 2018; Ekayati, R., & Arifin, M. A.; 2020; Baharullah, 2022; Oktvia, D. et al, 2023). Otoritas setempat dapat mendukung kemampuan literasi anak-anak di daerah tersebut dengan adanya perpustakaan kampung dan kegiatan membaca buku rutin. Manfaat dari adanya perpustakaan

kampung tidak hanya dirasakan untuk anak-anak, tetapi juga dapat membantu warga desa memperoleh pengetahuan dalam mengembangkan potensi desa (Rohman, A. S., & Sukaesih, S., 2017; Sari, S. C. W. et al, 2020). Bahkan, adanya taman bacaan di kampung dapat menjadi fasilitas bagi anak-anak di desa untuk mendapatkan sumber referensi yang valid, menjadi pemenuhan kebutuhan rekreasi yang sehat, serta wadah untuk memberikan edukasi Kesehatan seperti pada saat terjadi Pandemi Covid-19 (Mahlihah, et al, 2020; Wira, M.A. et al, 2022).

## **KESIMPULAN**

Kegiatan literasi di Dusun Brengosan Donoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta dapat diselenggarakan dengan lancar. Hasil dari implementasi tutorial membaca permulaan dan pemahaman ialah terdapat perubahan kemampuan anak meskipun hanya dialami enam dari tujuh anak yang mengikuti kegiatan. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik, diperlukan banyak latihan membaca bagi anak di bawah dampingan orang tua di rumah. Program literasi dusun sangat baik untuk mempersiapkan anak lebih mandiri di masa mendatang karena dapat menggunakan keterampilan membaca untuk mengakses informasi di kehidupan sehari-hari.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baharullah, Sitti Satriani Is, Sri Satriani & Wahyuddin (2022). Pemberdayaan karang taruna berbasis literasi di kelurahan Palleko Kabupaten Gowa. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 6(2), 65-72.
- Ekayati, R., & Arifin, M. A. (2020). Gerakan Literasi Kampung Sadar Sastra (Gelikam Rasa) Di Desa Manunggal. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 74-78.
- Hidayah, L. (2019). Revitalisasi partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi nasional: studi pada program kampung literasi. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(1), 87-98.
- Jamaris, Martini. (2014). Kesulitan belajar: perspektif, asesmen, dan penanggulangannya. Bogor: Ghalia Indah.
- Malihah, M., Sukaesih, S., Rukmana, E. N., & Samson, S. (2020). Kabaca jemput bola: inovasi layanan TBM kampung buku cibubur pada masa pandemi. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 105-119.
- Oktavia, D., Elbas, C. R., Irwansyah, K. A., Sartika, R., & Chania, E. (2023). Pelatihan Literasi pada Masyarakat Desa Renah Jelmu: Kampung Literasi Anak Negeri. *Indonesia Berdaya*, 4(2), 501-506.
- Pandapotan, S. (2018, October). Pengembangan model kampung literasi untuk meningkatkan motivasi pendidikan dan minat membaca masyarakat desa kolam kab. Deli serdang. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2018 (Senmaster 2018)* (pp. 315-326). Universitas Terbuka.

- Rohman, A. S., & Sukaesih, S. (2017). Transformasi Perpustakaan Desa Untuk Pemberdayaan Masyarakat: Studi Kasus Di Desa Margamukti-Pangalengan Bandung.
- Sari, S. C. W., Samsuri, S., & Wahidin, D. (2020). Penguatan Kewarganegaraan Ekologis Untuk Mewujudkan Ketahanan Lingkungan (Studi di Kampung Gambiran, Kelurahan Pandeyan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 26(1), 40-54.
- Tjutju Soendari & Euis Nani. (2011). Asesmen dalam Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Bandung: Amanah Offset.
- Wira, M. A., Thaufik, M., Muhibdin, R., Salsabillah, W., Khalisa, Y. I. M., & Kahar11, M. S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Baca dan Digital Berbasis Perpustakaan Online Di Kampung Klabili Distrik Selemkai. Diakses dari: <https://scholar.archive.org/work/r7daelemtvc4hpwdtgnqzm3vdy/access/wayback> /<https://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/pjcs/article/download/1570/pdf>